

PEMBANGUNAN TAHAP II SENIOR LIVING D'KHAYANGAN

Muhamad Faqihudin, Dhanoe Iswanto,
Atiek Suprapti

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*muhamadfaqihudin@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Salah satu fasilitas Senior living di Indonesia yaitu D'khayangan saat ini menyediakan fasilitas hunian berupa Villa dan senior apartment dengan total kapasitas 44 hunian untuk warga senior. Sedangkan jumlah total membeship yang terdaftar beraktifitas di D'khayangan senior living saat ini berjumlah 83 warga senior.

Bermula dari isu ketidak seimbangan antara peminat dan kapasitas yang tersedia tersebut pembangunan (pengembangan) tahap 2 Senior living D'khayangan akan dilakukan untuk menjawab isu tersebut dengan memperhatikan sarana prasarana yang sesuai dan mempertimbangkan lahan serta fasilitas yang telah terbangun di lokasi Senior living D'khayangan.

TUJUAN

Perencanaan dan perancangan pembangunan (pengembangan) tahap 2 Senior living D'khayangan dengan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku dengan penerapan konsep Postmodern Architecture Kontekstualism.

KAJIAN PERENCANAAN

Perencanaan dan perancangan pembangunan (pengembangan) tahap 2 Senior living D'khayangan ini untuk lokasi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 12 Tahun 2011. Fasilitas dan Besaran ruang ditentukan berdasarkan Design Standard for Nursing homes, Time Saver Standart of Building Types, Data eksisting / study banding, dan Data Arsitek. Perhitungan kapasitas bersumber dari perbandingan proyeksi kebutuhan dengan jumlah kamar pada tipologi senior living. Selain itu, beberapa didapat dari hasil studi banding fasilitas D'khayangan yang sudah terbangun

KDB	: 50 %
KLB	: 3
GSB	: 5 m
KDH	: 20 %

Luas lahan yang boleh dibangun :

Luas lahan x KDB : $15.000 \text{ m}^2 \times 50\% = 7500 \text{ m}^2$

Jumlah lantai maksimal

$KLB / KDB : 3 / 50\% = 6$ lantai

Jumlah area hijau

$KDH \times \text{luas lahan yang boleh dibangun} :$

$20\% \times 7500 = 1500 \text{ m}^2$



KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam pembangunan tahap II Senior Living D'khayangan ini menganggot konsep Postmodern Architecture Kontekstualism dengan Konteks utama yaitu "Lansia yang identik dengan kepikunan" dengan salah satu cara mengatasi kepikunan pada lansia adalah dengan cara malikan atau membawa kembali memori masa muda. target pasar pembangunan tahap II Senior Living D'khayangan ini adalah lansis dengan usia 60 - 70 an yang berarti memiliki masa produktif di tahun 1950 - 1960 an. Di Indonesia pada tahun 1950 - 1960 an terkenal dengan gaya arsitektur jengki yang akan diterapkan di pembangunan tahap II Senior Living D'khayangan ini.

PENERAPAN PADA DESAIN

Elemen Arsitektur Jengki yang akan diterapkan dalam desain pembangunan tahap II Senior Living D'khayangan adalah :

- Penggunaan Rooster

Rooster merupakan bukaan sebagai adaptasi terhadap iklim tropis, selain itu juga merupakan media ekspresi baru.

- Bentuk dasar

Jika dilihat dari luar memiliki bentukan yang miring dan tidak simetris, tetapi ketika memasuki ruangnya tetap pada bentukan kubus seperti rumah rakyat pada umumnya.

- Kombinasi bahan

Menggunakan batu alam. Terkadang penyelesaian material masih kasar, yaitu semen yang dilemparkan ke dinding tanpa finishing.



Fasilitas Care Center



Fasilitas Villa



Fasilitas Joging Track



Fasilitas Restoran

KESIMPULAN

1. Pembangunan (pengembangan) tahap 2 Senior living D'khayangan dirancang dengan konsep Postmodern Architecture Kontekstualism.
2. Elemen Arsitektur yang akan diterapkan dalam desain pembangunan tahap II Senior Living D'khayangan adalah penggunaan rooster, bentuk dasar tidak simetris, kombinasi bahan menggunakan batu alam dan penyelesaian material masih kasar, yaitu semen yang dilemparkan ke dinding tanpa finishing.

DAFTAR REFERENSI

- Building, D. o. (2015). Design Standards for Nursing Homes. New nouveau Brunswick: 2015.
- Callender, J. D. (1983). Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition. Singapore: Singapore National Printers Ltd.
- Colorado, W. (2013). Senior Housing Design Standard. Colorado: Wesminister Colorado.
- Perda No.12 Tahun 2011 Tentang RTRW Kabupaten Bekasi Tahun 2011 - 2031.